

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

###### a. Identitas Satuan Pendidikan

- |  |   |
|--|---|
| 1) Nama Satuan Pendidikan              | : SMP Negeri 1 Mantewe  |
| 2) NIS                                 | : 151108  |
| 3) NSS                                 | : 201151008001  |
| 4) NPSN                                | : 30303633  |
| 5) Jumlah Rombel                       | : 7 Rombel  |
| 6) Waktu Belajar                       | : 5 hari penuh (08.00s.d 15.00)                                     |
| 7) Alamat                              | : Jalan Transmigrasi Km 42  |
| Desa                                   | : Suka Damai  |
| Kecamatan                              | : Mantewe   |
| Kabupaten                              | : Tanah Bumbu   |
| Provinsi                               | : Kalimantan Selatan  |
| No. Telp.                              | : -   |
| 8) Koordinat                           | : LAT. 3,2571 LONG 115,75599  |
| 9) Nama Yayasan ( <i>bagi swasta</i> ) | : -   |
| 10) Nama Kepala Sekolah                | : Parhan, S.Pd  |
| 11) No. Telp/Hp                        | : 085157929191  |
| 12) Email                              | : smpn1mantewe42@gmail.com  |
| 13) Web                                | : smpn1mantewe42.blogspot.com                                       |
| 14) Instagram                          | : smpn1mantewe  |
| 15) Youtube                            | : SMPN 1 Mantewe  |
| 16) Kategori Sekolah                   | : SMPN 1 MANTWEWE   |
| 17) No. SK Pendirian                   | : 0549/0/1985   |
| 18) TGL SK Pendirian                   | : 22-11-1985  |
| 19) TGL SK Ijin Operasional            | : 22-11-1985  |
| 20) Tahun Beroperasi                   | : 1985  |
| 21) Kepemilikan Tanah/Bangunan         | : Milik Pemerintah<br>/Yayasan/Pribadi/Menyewa/Menumpang*)          |
| Luas Tanah/Status                      | : 20.000 M <sup>2</sup> / SHM/HGB/Hak Pakai Akte<br>Jual-Beli/Hibah |
| Luas Bangunan                          | : 2.325 M <sup>2</sup>  |

## **b. Sejarah Singkat Sekolah**

SMP Negeri 1 Mantewe berada pada lingkungan pedesaan yang sebagian besar orang tua terdiri dari berbagai lapisan masyarakat dan heterogen. Sebagian besar orang tua belum mempunyai kesadaran untuk kerjasama dalam peningkatan pelaksanaan proses pendidikan disekolah masih perlu ditingkatkan. Tingkat partisipasi orang tua peserta didik terhadap pengawasan anaknya dalam proses pendidikan dan bimbingan pembelajaran di rumah harus selalu dilakukan, sehingga diperlukan kerja yang baik antara orang tua dengan sekolah guna memberikan motivasi belajar terhadap peserta didik baik dalam kelas maupun saat berada di rumah. Keberadaan kurikulum 2013 yang mengharuskan peserta didik aktif dalam setiap proses pembelajaran akan merupakan tantangan tersendiri bagi peserta didik untuk meningkatkan belajar yang sangat sungguh-sungguh sehingga memperoleh nilai yang sangat memuaskan. Untuk itu sekolah dalam menyusun kurikulum di tuntut untuk merumuskan visi dan misi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Mantewe, yang mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Kedelapan standar itu ada dalam Evaluasi Diri Sekolah (EDS).

**c. Kepala Satuan Pendidikan**

- 1) Nama lengkap : Parhan , S.Pd
- 2) NIP : 19740501 200604 1 019
- 3) Pangkat/Gol. Ruang : Pembina, IV/a
- 4) Pendidikan terakhir : S1–PKn

**d. Visi dan Mis SMP Negeri 1 Mantewe**

Visi SMP Negeri 1 Mantewe adalah: Terciptanya peserta didik yang berkarakter, memiliki kompetensi abad 21 dan berprestasi serta peduli lingkungan sekolah.

Adapun misi SMP Negeri 1 Mantewe adalah:

- 1) Menyelenggarakan pembentukan karakter peserta didik sesuai kepribadian bangsa
- 2) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama
- 3) Menyelenggarakan pengelolaan sekolah baik perencanaan pelaksanaan serta penilaian pembelajaran menggunakan taksonomi C4
- 4) Menyelenggarakan tertib administrasi pendidik dan tenaga kependidikan
- 5) Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
- 6) Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah
- 7) Membuat program proram ekstrakurikuler dengan target juara
- 8) Menyelenggarakan kantin sehat dengan snak/makanan tidak menggunakan kemasan pemanis sesuai ketentuan BPOM
- 9) Menyelenggarakan UKS
- 10) Menyelenggarakan 7 K

### e. Data Keseluruhan Siswa dan Guru

Keseluruhan data siswa dan kepegawaian SMP Negeri 1 Mantewe berdasarkan keadaan bulan Mei 2023. Data keseluruhan siswa/siswi SMP Negeri 1 Mantewe dapat dilihat pada tabel 4.1. Adapun data kepegawaian dapat dilihat pada lampiran 1 tabel 1.

Tabel 4.1. Data Keseluruhan Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Total
1	VII A	11	12	23
2	VII B	11	12	23
3	VII C	11	12	23
<b>Jumlah Kelas VII</b>		<b>33</b>	<b>36</b>	<b>69</b>
1	VIII A	17	9	26
2	VIII B	15	21	27
<b>Jumlah Kelas VIII</b>		<b>32</b>	<b>21</b>	<b>53</b>
1	IX A	17	15	32
2	IX B	17	14	31
3	IX C	17	14	31
<b>Jumlah Kelas IX</b>		<b>51</b>	<b>43</b>	<b>94</b>
<b>Total Keseluruhan Siswa</b>		<b>116</b>	<b>100</b>	<b>216</b>

### B. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Dikelas VIII A

Pembelajaran dikelas sampel yakni kelas VIII A dilaksanakan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dalam kegiatan belajar mengajar dikelas sebanyak 2 kali pertemuan dalam penelitian ini.

Berikut adalah deskripsi pelaksanaan pembelajaran dikelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

## 1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 Mei 2023 pada jam pelajaran ke 3-4 di kelas VIII A SMPN 1 Mantewe yang merupakan kelas sampel dalam penelitian ini. Pada pertemuan ini jumlah siswa yang hadir dalam pembelajaran sebanyak 28 siswa. Pada pertemuan ini peneliti memberikan materi tentang bangun ruang sisi datar pada luas permukaan dan volume prisma dan mengingatkan kembali materi tentang bangun ruang segitiga, persegi dan persegi panjang serta materi kubus dan balok.

### a. Kegiatan Awal

Guru memberikan salam, absensi kepada siswa, mengecek kesiapan siswa, dan menanyakan materi terdahulu yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari sebelum memulai pembelajaran.

### b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan ciri-ciri dan jaring-jaring bangun ruang prisma dengan menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga, kemudian memberikan contoh dan kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan kembali ciri-ciri prisma yang telah dijelaskan, serta menjelaskan rumus dan cara menghitung luas permukaan prisma. Setelah itu guru membagi siswa menjadi 5 kelompok secara acak, dan memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengenai luas permukaan prisma pada setiap kelompok. Setiap kelompok melakukan investigasi pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah diberikan dan setelah selesai salah satu perwakilan kelompok melakukan presentasi hasil dari investigasi pada Lembar Kerja Peserta Didik yang diberikan.

### c. Kegiatan Penutup

Dalam mengakhiri pembelajaran, guru bersama dengan siswa membuat laporan akhir pembelajaran dan meminta siswa untuk menuliskannya di halaman terakhir pada LKPD masing-masing kelompok.

## 2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 31 Mei 2023 pada jam pelajaran ke 4-6 di kelas VIII A SMPN 1 Mantewe. Pada pertemuan ini jumlah siswa yang hadir dalam pembelajaran sebanyak 26 siswa. Pada pertemuan ini peneliti memberikan materi tentang rumus dan penyelesaian pada volume prisma.

### a. Kegiatan Awal

Guru memberikan salam, absensi kepada siswa, mengecek kesiapan siswa, dan menanyakan materi terdahulu yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari sebelum memulai pembelajaran.

### b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan rumus dan cara menghitung volume prisma. Setelah itu guru membagi siswa menjadi 5 kelompok secara acak, dan memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengenai volume prisma pada setiap kelompok. Setiap kelompok melakukan investigasi pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah diberikan dan setelah selesai salah satu perwakilan kelompok melakukan presentasi hasil dari investigasi pada Lembar Kerja Peserta Didik yang diberikan.

### c. Kegiatan Penutup

Dalam mengakhiri pembelajaran, guru bersama dengan siswa membuat laporan akhir pembelajaran dan meminta siswa untuk menuliskannya di halaman terakhir pada LKPD masing-masing kelompok dan 45 menit terakhir diisi dengan tes akhir beserta angket efikasi diri siswa.



Gambar 4.1 Kegiatan Pembelajaran Dikelas VIII A

## C. Analisis Data

### 1) Analisis Kategori Variabel

Analisis kategori variable penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi presentase variabel penelitian pada subyek yang diteliti. Tingkat efikasi diri dan kemampuan pemecahan masalah pada siswa kelas VIII A SMPN 1 Mantewe dibagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, rendah sesuai dengan pembahasan sebelumnya. Penentuan kategori tersebut dilakukan oleh peneliti setelah mengetahui nilai *Mean* (M) hipotetik dan *Standar Deviation* (SD) hipotetik

pada kedua variabel tersebut.

a. Efikasi Diri

Adapun nilai *Mean* (M) hipotetik dan *Standar Deviation* (SD) hipotetik pada variabel efikasi diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Nilai *Mean* dan *Standar Deviation* Efikasi Diri

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Mean</i>	44,88
<i>SD (Standar Deviation)</i>	12,07

Berdasarkan Tabel VIII. Diketahui bahwa nilai Mean (M) hipotetik adalah 44,88 dan nilai Standar Deviation (SD) hipotetik sebesar 12,07 selanjutnya dari nilai-nilai tersebut akan dihitung menggunakan rumus yang sudah disebutkan sebelumnya, berikut hitungannya:

Tinggi

$$\Leftrightarrow X \geq (M + 1SD)$$

$$\Leftrightarrow X \geq (44,88 + 12,07)$$

$$\Leftrightarrow X \geq (56,95)$$

Sedang

$$\Leftrightarrow (M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$$

$$\Leftrightarrow (44,88 - 12,07) \leq X < (44,88 + 12,07)$$

$$\Leftrightarrow (32,81) \leq X < (56,95)$$

Rendah

$$\Leftrightarrow X < (M - 1SD)$$

$$\Leftrightarrow X < (44,88 - 12,07)$$

$$\Leftrightarrow X < (32,81)$$

Melalui perhitungan kategorisasi tingkat efikasi diri pada siswa kelas VIII

A SMPN 1 Mantewe dapat ditabulasikan sebagai berikut:



Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Kategorisasi Efikasi Diri

		Kategori			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Rendah	4	15.4	15.4	15.4
	Sedang	15	57.7	57.7	73.1
	Tinggi	7	26.9	26.9	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel IX. Frekuensi dan presentase tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat efikasi diri siswa kelas VIII A SMPN 1 Mantewe memperoleh skor 57% berada pada kategori sedang dengan jumlah frekuensi 15 siswa, sedangkan pada kategori tinggi memiliki presentase 15% dengan jumlah frekuensi 4 siswa, dan pada kategori yang rendah memiliki presentase 26% dengan jumlah frekuensi 7 siswa.

b. Kemampuan Pemecahan Masalah

Adapun nilai Mean (M) hipotetik dan Standar Deviation (SD) hipotetik pada variabel kemampuan pemecahan masalah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Nilai *Mean* dan *Standar Deviation* Kemampuan Pemecahan Masalah

Keterangan	Jumlah
<i>Mean</i>	51,53
<i>SD (Standar Deviation)</i>	17,19

Berdasarkan Tabel X. diketahui bahwa nilai Mean (M) hipotetik adalah 51,53 dan nilai Standar Deviation (SD) hipotetik sebesar 17,19 selanjutnya dari nilai-nilai tersebut akan dihitung menggunakan rumus yang sudah disebutkan sebelumnya, berikut hitungannya:

1) Tinggi

$$\Leftrightarrow X \geq (M + 1SD)$$

$$\Leftrightarrow X \geq (51,53 + 17,19)$$

$$\Leftrightarrow X \geq (68,72)$$

2) Sedang

$$\Leftrightarrow (M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$$

$$\Leftrightarrow (51,53 - 17,19) \leq X < (51,53 + 17,19)$$

$$\Leftrightarrow (34,34) \leq X < (68,72)$$

3) Rendah

$$\Leftrightarrow X < (M - 1SD)$$

$$\Leftrightarrow X < (51,53 - 17,19)$$

$$\Leftrightarrow X < (34,34)$$

Melalui perhitungan kategorisasi tingkat kemampuan pemecahan masalah pada siswa kelas VIII A SMPN 1 Mantewe dapat ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 4.5. Hasil Perhitungan Kategorisasi Kemampuan Pemecahan Masalah

		<b>Kategori</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	5	19.2	19.2	19.2
	Sedang	15	57.7	57.7	76.9
	Tinggi	6	23.1	23.1	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel XI. Frekuensi dan presentase tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII A SMPN 1 Mantewe memperoleh skor 57% berada pada kategori sedang dengan jumlah frekuensi 15 siswa, sedangkan pada kategori tinggi memiliki presentase 23% dengan jumlah frekuensi 6 siswa, dan pada kategori yang rendah memiliki

presentase 19% dengan jumlah frekuensi 5 siswa.

## 2) Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variabel independent dan variabel dependen. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai *deviation from linearity* lebih besar dari alpha ( $\alpha$ )=0,05<sup>66</sup> Uji linieritas dalam penelitian ini dianalisis menggunakan bantuan SPSS21 dengan melihat nilai signifikansi pada output SPSS. Hasil dari uji linieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6. Hasil Uji Linieritas

		ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Kemampuan Pemecahan Masalah * Efikasi Diri	Between Groups (Combined)	3203.846	20	160.192	1.068	.521	
	Linearity	107.442	1	107.442	.716	.436	
	Deviation from Linearity	3096.405	19	162.969	1.086	.511	
	Within Groups	750.000	5	150.000			
	Total	3953.846	25				

Pada Tabel XII. Nilai sig menunjukkan 0,511 lebih besar ( $sig > 0,05$ ). Artinya, hasil dari uji linieritas tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel dependen dengan variabel independent

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu kondisi dimana sebaran dari data hasil

<sup>66</sup>Windra Putra, "Analisis Pengaruh Periklanan Mobile terhadap Loyalitas Konsumen", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 8, No. 6, April 2022, h. 147.

pengamatan tidak konstan sepanjang observasi. Hasil yang diinginkan dalam uji ini data harus tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat apakah model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi masing-masing variabel. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil output perhitungan uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	11.188	7.783		1.438
	Efikasi Diri	.019	.168	.023	.112

Dependent Variable: RES2

Berdasarkan data Tabel XIII. Tersebut nilai signifikansi masing-masing variabel  $\geq 0.05$ , yaitu 0.163 dan 0.912 hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### c. Uji Regresi

Uji regresi adalah teknis analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana. Karena variabel penelitian hanya terdiri dari satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Adapun model regresi pada penelitian ini yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel Kemampuan Pemecahan Masalah

$a$  = Nilai Konstanta

$b$  = Koefisien Regresi atau *Slope*

$X$  = Variabel Efikasi Diri.<sup>67</sup>

Adapun hasil uji regresi yang telah diuji dengan bantuan SPSS26 sebagai berikut:

Tabel 4.8. Hasil Uji Regresi

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.174	12.383		2.114	.045
	Efikasi Diri	.565	.267	.397	2.118	.045

a. Dependent Variable: Kemampuan Pemecahan Masalah

Pada Tabel XIV. Diketahui nilai (a) sebesar 26.174 , sedangkan nilai efikasi diri (b/koefisien regresi) sebesar 0.565 sehingga persamaan regresinya dapat di tulis:

$$Y = 26.174 + 0.565X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan:

- 1) Konstanta sebesar 26.174, mengandung arti bahwa nilai tetap variabel kemampuan pemecahan masalah sebesar 26.174.
  - 2) Koefisien regresi X sebesar 0.565 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 % nilai efikasi diri, maka nilai kemampuan pemecahan masalah bertambah sebesar 0.565. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif
- d. Uji Koefisiensi Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sebesar apa pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengujian ini

---

<sup>67</sup> Nurun Hafidah, 2015. Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Kepuasan Pemustaka pada Perpustakaan Universitas Indonesia: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. h.38

dengan melihat nilai S Square

Tabel 4.9. Hasil Uji Determinasi R (Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.397 <sup>a</sup>	.158	.122	16.105

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri

Pada Tabel XV. tersebut menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.397. dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.158, yang mana mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (efikasi diri) terhadap variabel terikat (kemampuan pemecahan masalah) sebesar 15%.

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan uji T. Uji ini dilakukan untuk melihat tingkat signifikansi variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y) secara individu atau masing-masing. Untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat dari nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi  $\leq 0.05$  maka variabel bebas (X) memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya apabila nilai signifikansi  $\geq 0.05$  maka variabel bebas (X) tidak memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.10 Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.174	12.383		2.114	.045
	Efikasi Diri	.565	.267	.397	2.118	.045

a. Dependent Variable: Kemampuan Pemecahan Masalah

Maka dapat diambil keputusan pada uji T berdasarkan nilai signifikansi dari Tabel 4.10 Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.045 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Efikasi Diri (X) berpengaruh terhadap variabel Kemampuan Pemecahan Masalah (Y).

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan beberapa perhitungan sebelumnya, maka langkah selanjutnya peneliti akan memaparkan dan melakukan pembahasan atas apa yang tersaji pada rumusan masalah.

Tingkat efikasi diri siswa kelas VIII A SMPN 1 Mantewe. Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa tingkat efikasi diri siswa kelas VIII A SMPN 1 Mantewe berada pada kategori sedang dengan presentasi 57% yakni 15 siswa. Tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII A SMPN 1 Mantewe. Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII A SMPN 1 Mantewe berada pada kategori sedang dengan presentasi 57% yakni 15 siswa. Pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan pemecahan masalah menggunakan metode *problem based learning* siswa kelas VIII A SMPN 1 Mantewe

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan

pemecahan masalah dengan metode *problem based learning* siswa kelas VIII A SMPN 1 Mantewe. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh efikasi diri siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah dengan metode *problem based learning* siswa kelas VIII A SMPN 1 Mantewe sebesar 15,8%.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan maka terdapat perbedaan yang signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran *problem based learning* antara efikasi diri terhadap kemampuan pemecahan masalah, hasil tersebut sejalan dengan hasil temuan/penelitian Skripsi Noera Khalidah tahun 2016 yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Di Kelas VIII MTSN Cot Gleumpang” Berdasarkan hasil penelitian di peroleh bahwa: (1) Aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran berbasis masalah, selama siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan walaupun masih dalam kategori baik tapi meningkat dari 81% menjadi 85%; (2) Aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran berbasis masalah adalah aktif; (3) Respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah adalah positif; (4) Menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematis dilihat dari hasil tes siswa meningkat secara individual maupun secara klasikal setelah penerapan model pembelajaran berbasis masalah.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Nurani Lila, 2018. Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Problem Based Learning Kelas VII F SMP Negeri 1 Kecamatan Balong: Universitas Muhammadiyah Ponorogo. h.7



